

**PENGEMBANGAN MEDIA LAGU POP VIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTsN 2 MATARAM**



M. Sobir Kubbaro

22204021017

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sobir Kubbaro

NIM : 22204021017

Program studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:

“Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lagu POP Via YouTube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 2 Mataram” adalah asli dari hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Yang menyatakan,



M. Sobir Kubbaro, S.Pd

NIM: 22204021017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sobir Kubbaro

NIM : 22204021017

Program studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Yang menyatakan,

M. Sobir Kubbaro, S.Pd

NIM: 22204021017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2032/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA LAGU POP VIA **YOUTUBE** UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTsN 2 MATARAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. SOBIR KUBBARO, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021017
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66bb8087a0544



Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 66c2ac86eb2e8



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66c34ba4e7084



Yogyakarta, 02 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c3e88ac2026

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA LAGU POP VIA YOUTUBE
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS VII DI MTsN 2 MATARAM**

Nama : M. Sobir Kubbaro
NIM : 22204021017
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Pd.

Penguji I : Dr. H. Muhamajir, S.Pd., M.Si

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2024
Waktu : 13.30-14.30 WIB.
Hasil/ Nilai : 91.6/A-
IPK : 3,86
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BERBASIS LAGU POP VIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTsN 2 MATARAM**

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Sobir Kubbaro

NIM : 22204021017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Nasiruddin, M.Pd.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّهُوْ لِكَ ۖ كَانَ عَنْهُ مَسْؤُلًا

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya." (QS. Al Isra:

36)

Pendidikan menjadikan manusia bisa berkehendak dan bisa mengontrol kehendak tanpa adanya paksaan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	śa	Ś/ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Źal	Ź/ź	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/y	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D̄/d̄	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T̄/t̄	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z̄/z̄	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G/g	Ge

ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	Em
ن	<i>Nun</i>	N/n	En
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. *Ta' Marbuṭah*

Transliterasi *Ta' marbuṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbuṭah* hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,*

dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta' marbuṭah* mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat *harakat sukun,*

transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan

ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbuṭah* itu di transliterasikan

dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *-rauḍah al-atfāl*

- *raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *-al-madīnah al-munawwarah*

- *al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةٌ

-talhah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
— [○]	<i>Fathah</i>	A	A
— [˘]	<i>Kasrah</i>	I	I
— [˙]	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ

-kataba

يَذْهَبُ

-yażhabu

فَعْلٌ

-fa'ala

ذُكْرٌ

-żukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-يَـ	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
-وَـ	<i>Fathah</i> dan <i>wawu</i>	Au	a dan u

D. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
-يـ ـاـ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas

- ي ڻ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ڻ	i dan garis di atas
- و ڻ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ڻ	u dan garis di atas

E. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostof. Namun hal tersebut hanya berlaku ketika *hamzah* berada di tengah atau akhir kata. Bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

أَكَلَ	- <i>akala</i>
تَكْلُونَ	- <i>ta'kulūna</i>
الْنَّوْعُ	- <i>an-nau'u</i>

F. *Syaddah (tasydid)*

Dalam transliterasi tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّا - *rabbana*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْحَجُّ - *al-hajju*

G. Kata Sandang *Alif* dan *Lam*

1. Kata sandang yang diikuti *huruf syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh *huruf syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *asy-syamsu*

2. Kata sambung yang diikuti *huruf qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh *huruf qamariah*

ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلْمَنْ - *al-qalamu*

الْبَدْيُونْ - *al-badī'u*

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - *wa mā Muḥammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan.

Contoh:

ابْرَاهِيمُ الْخَالِلُ
-Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على أشرف

الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Arab Berbasis Android di MA Al-Fatah Palembang”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd., selaku pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat bermanfaat dalam keberhasilan penulis dalam studi, serta telah mencerahkan ketekunan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus dosen penasihat akademik yang telah memberikan nasihat, arahan, dan motivasi selama perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
5. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
6. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku ahli materi dalam penelitian ini.
7. Bapak Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd., Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku ahli media dalam penelitian ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
9. Bapak Sumber Hadi, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Mataram yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Mataram
10. Ibu Zuhri Agustina, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di MTsN 2 Mataram.

11. Siswa/i kelas VII MTsN 2 Mataram yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
12. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Epun Al Pundan dan Ibu Zaitun selaku orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, dan Nurul Wathaniyah, selaku kakak penulis yang juga banyak berkontribusi dalam membantu penelitian ini. Terimakasih Atas segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi, dan juga doa yang diberikan kepada peneliti.
13. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2022 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kelas MPBA A. Serta teman-teman terkhusus kakak Riski dari Ternate, Sayuti ustadnya sambilegi, Tasha si pendaki, Okit, Tolibuddin Siregar (Budiyono) yang selalu memberi semangat dan bersama-sama peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 23 Juli 2024
Penulis,

M. Sobir Kubbaro
NIM. 22204021017

ABSTRAK

M. Sobir Kubbaro, Pengembangan Media Lagu POP Via *Youtube* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN 2 Mataram.
Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Salah satu penyebabnya adalah guru masih mengajar secara konvensional menggunakan LKS dan tidak menggunakan media yang bervariasi, sehingga peserta didik ketika pembelajaran berlangsung cenderung bosan dan tidak fokus pada pembelajaran. Pembelajaran yang membosankan akan menghambat siswa dalam mengembangkan potensinya. Maka dari itu, demi menciptakan pendidikan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensinya, peneliti berusaha menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran yang menarik dan efisien. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Mengembangkan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lagu POP, 2) Mengetahui Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Lagu POP Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 2 Mataram..

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan Evaluation*). Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran bahasa Arab ini, peneliti menggunakan penelitian *pre-experimental design* yang didesain menggunakan *one group design pre-nontest and post-nontest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 2 Mataram. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian uji analisis data menggunakan uji *Paired Sample t-Test*, dengan bantuan SPSS 23.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Produk berupa video pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP, yang berjudul Komang, Satu-Satu, dan "الساعة" (2) hasil analisis produk yang telah dikembangkan berawal dari hasil uji kelayakan para ahli media dan materi. Hasil persentase rata-rata dari ahli materi sebesar 91,5% termasuk pada kategori "sangat layak" dan dari ahli media sebesar 97% dengan kategori "sangat layak". Kemudian, respons guru terhadap media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP yang dikembangkan "sangat positif" dengan nilai rata-rata respons guru sebesar 4,57. Hasil uji *Paired T-test* pada penelitian ini sebesar 0,000 yang berarti signifikan pengaruhnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Bahasa Arab, Lagu POP.

الملخص

م. صابر كبارا، تطوير وسائل أغاني البوب عبر البوتيوب لزيادة رغبة تعليم اللغة العربية لطلبة الفصل السابع في مدرسة الإسلامية الحكومية الثانية ماتaram. البحث: مرحلة الماجستير كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا ٢٠٢٤ م.

خلفية هذا البحث هي عدم حماس الطلاب للمشاركة في تعلم اللغة العربية. حد أسباب هو أن المعلمين ما زالوا يقومون بالتدريس بشكل تقليدي باستخدام أوراق العمل ولا يستخدمون الوسائل المتعددة، لذلك يميل الطلاب عند التعلم إلى الشعور بالملل وعدم التركيز على التعليم. التعليم الممل سيعيق الطلاب عن تطوير إمكاناتها. وبالتالي، خلق التأديب الذي يمكن أن يساعد الطلاب على تطوير إمكاناتها، الباحث يحاول أن يجري التعليم ممتعاً، حد تقديم الوسائل التعليم لجذب وفعال. أهداف في هذا البحث هي: ١) تطوير الوسائل التعلم اللغة العربية بناءً على أغاني البوب، ٢) معرفة مدى فعالية وسائل تعلم اللغة العربية بناءً على أغاني البوب لزيادة الاهتمام التعلم الطلاب الفصل السابع في مدرسة الإسلامية الحكومية ماترام.

يُهذا البحث ستخدم أبحاث البحث والتطوير مع نموذج ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتطبيق والتقويم). لتحديد فعالية وسائل التعلم اللغة العربية، الباحث يستخدم أبحاث التصميم القبلي التي تم تصميمها باستخدام تصميم المجموعة واحدة قبل غير اختبار وبعد غير اختبار. كان موضوع في هذا البحث هي طالبات في الفصل السابع مدرسة الإسلامية الحكومية الثانية ماترام. البيانات يحتشد مع استبيان وملاحظة ومقابلة وتوثيق. ثم كيفية تحليل البيانات يستخدم اختبار t -test باستخدام SPSS 23.

نتائج في هذا البحث هي: ١) المنتج فيديو تعليمي للغة العربية على أساس أغاني البوب بعنوان كومونج وأحاد وساعة وأعمل اليوميات . ٢) نتائج التحليل المنتج بناءً على تصديق من قبل خبير المواد التعليمية وخبير الوسائل. ونتائج من خبير المواد التعليمية ٩١,٥٪ بتقدير "ممتاز" وخبير الوسيلة كان ٩٧٪ بتقدير "ممتاز" أيضاً. ثم استجابة المعلمين على وسائل التعليم اللغة العربية على أساس أغاني البوب "وائقاً جداً" بمتوسط درجة استجابة المعلم ٤,٥٧. ونتائج اختبار t -test يعني ٠,٠٠٠ مما يعني فعالة. ويمكن أن نستنتج، أن وسائل التعلم اللغة العربية على أساس أغاني البوب فعالة لزيادة رغبة الطلاب في تعلم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليم، اللغة العربية، أغاني البوب

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
الملخص.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	11
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Model Pengembangan.....	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian	34
D. Penentuan Sumber Data	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB III.....	49
A. Hasil Penelitian Pengembangan Berbasis Lagu POP Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab	49

B. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lagu POP Via <i>Youtube</i>	105
BAB IV	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Skala Likert</i>	39
Tabel 2. 2 Aturan Pemberian Skor.....	42
Tabel 2. 3 Kriteria Kelayakan Media Berbasis Lagu	43
Tabel 2. 4 Skor Kuesioner Respon Guru	44
Tabel 2. 5 Kategori Skor Rata-rata	44
Tabel 3. 1 Indikator Peningkatan Minat.....	55
Tabel 3. 2 Hasil Uji Kelayakan Aspek Relevansi Materi	66
Tabel 3. 3 Hasil Uji Kelayakan Aspek Kelayakan Bahasa	67
Tabel 3. 4 Skor Rata-Rata Setiap Aspek Penilaian Ahli Materi	67
Tabel 3. 5 Kesalahan dan Perbaikan Ahli Materi	68
Tabel 3. 6 Kritik dan Saran Ahli Materi	69
Tabel 3. 7 Hasil Uji Kelayakan Aspek Tampilan Visual Media.....	70
Tabel 3. 8 Hasil Uji Kelayakan Aspek Pengorganisasian Media.....	71
Tabel 3. 9 Skor Rata-Rata Setiap Aspek Uji Kelayakan Ahli Media	72
Tabel 3. 10 Kesalahan dan Perbaikan Ahli Media	73
Tabel 3. 11 Kritik dan Saran Ahli Media	73
Tabel 3. 12 Revisi dari Ahli Materi	74
Tabel 3. 13 Revisi dari Ahli Media.....	75
Tabel 3. 14 Respon Guru Terhadap Aspek Tampilan Visual	81
Tabel 3. 15 Respon Guru Terhadap Aspek Pengorganisasian Media	82
Tabel 3. 16 Respon Guru Terhadap Aspek Relevansi Materi.....	82
Tabel 3. 17 Respon Guru Terhadap Aspek Kelayakan Bahasa	83
Tabel 3. 18 Skor Rata-Rata Guru Terhadap Setiap Aspek.....	84
Tabel 3. 19 Data Kelompok	87
Tabel 3. 20 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Pre-Nontest</i>	88
Tabel 3. 21 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Post-Nontest</i>	89
Tabel 3. 22 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Pre-Nontest</i>	90
Tabel 3. 23 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Post-Nontest</i>	90
Tabel 3. 24 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	91
Tabel 3. 25 Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Minat Siswa.....	91

Tabel 3. 26 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* 92

Tabel 3. 27 Hasil Nilai Rata-Rata (*Mean*) *Pre-Nontest* dan *Post-Nontest* 93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahap Model Pengembangan ADDIE.....	28
Gambar 2. 2 <i>One Group Pre-Nontest and Post-Nontest Design</i>	32
Gambar 2. 3 Rumus Skor Rata-rata	42
Gambar 2. 4 Presentase Kelayakan.....	42
Gambar 3. 1 Proses Penyusunan Materi Lagu pada <i>Microsoft Word</i> 2016	56
Gambar 3. 2 Proses Perekaman Lagu POP Berbahasa Arab	57
Gambar 3. 3 Proses Pengambilan Video Klip Lagu Komang.....	58
Gambar 3. 4 Proses Pengambilan Video Klip Satu-Satu	58
Gambar 3. 5 Proses Editing Rekaman Suara, Video Klip, dan Teks	59
Gambar 3. 6 Proses Editing Sampul Video.....	60
Gambar 3. 7 Proses <i>Export</i> Media Lagu Berbasis POP	61
Gambar 3. 8 Hasil <i>Export</i> Video Media Berbasis Lagu POP	61
Gambar 3. 9 Hasil <i>Export</i> Sampul Video	62
Gambar 3. 10 Proses Upload File Lagu Pada <i>Youtube</i>	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	116
Lampiran 3 Surat Validasi Ahli Materi.....	117
Lampiran 4 Surat Validasi Ahli Media	118
Lampiran 5 Kuesioner Peningkatan Minat Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (<i>Pre-Nontest</i>)	119
Lampiran 6 Kuesioner Peningkatan Minat Terhadap Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lagu POP (<i>Post-Nontest</i>)	121
Lampiran 7 Instrumen Validasi Ahli Materi.....	123
Lampiran 8 Instrumen Validasi Ahli Media	126
Lampiran 9 Kuisioner Respon Guru	129
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Instrumen (<i>Nontest</i>)	132
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (<i>Nontest</i>)	134
Lampiran 12 Data Siswa	135
Lampiran 13 Data Skor Rata-Rata Peningkatan Minat Siswa	136
Lampiran 14 Data Uji Normalitas (<i>Shapiro-Wilk</i>).....	137
Lampiran 15 Data Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	138
Lampiran 16 Dokumentasi.....	139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam proses belajar.¹

Minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan individu untuk memperhatikan atau ikut terlibat pada sesuatu dikarenakan kesadaran terhadap pentingnya hal tersebut.² The Liang Gie mengatakan, bahwa suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik jika pelajar dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu faktor yang mengaktifkan konsentrasi itu.³

Minat selain memungkinkan pemasukan pikiran, akan tetapi juga menghadirkan rasa gembira dalam usaha belajar, dan keriangan hati tersebut akan memperbesar daya belajar dan tidak cepat lupa terkait apa yang dipelajari.⁴

Terdapat berbagai cara dalam mengaktifkan minat siswa dalam pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan media. Menurut Hamalik, bahwa penggunaan media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran dapat

¹ Khoirul Anam, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015), hlm. 6.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 57.

³ Anam, “Pengaruh Media....Hlm. 7.

⁴ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm. 20.

mengaktifkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan menstimulus kemauan belajar, serta memberi pengaruh psikologis pada peserta didik.⁵

Menurut Ahmad Salim, selain dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi yang diajarkan, memberi data yang kuat dan valid, memadatkan informasi, dan memudahkan dalam menafsirkan data.⁶ Kehadiran media sangat dibutuhkan dalam mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran, karena kesulitan materi yang disampaikan oleh guru dapat disederhanakan melalui bantuan media. Melalui media materi yang abstrak menjadi konkret, sehingga media merupakan variabel yang sangat penting untuk dikaji dan dikembangkan.

Dogma bahwa belajar bahasa Arab terasa sulit sudah sangat melekat pada peserta didik. Peserta didik seringkali terlihat bosan dan tidak fokus dalam menerima pembelajaran bahasa Arab, sehingga minat belajar bahasa Arab peserta didik dapat dikatakan cukup rendah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan media lagu, karena pada dasarnya semua orang menyukai lagu.⁷ Menurut Banoe lagu adalah nyanyian atau melodi pokok, juga dapat diartikan sebagai karya musik untuk dinyanyikan dengan pola dan bentuk tertentu.⁸ Lagu dapat

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 19

⁶ Muhammad Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 27.

⁷ Mei Fita Asri Untari, Fajar Cahyadi, and Ade Kalpila Budiningtyas, “Pengembangan Media Lagu Matematika Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar,” *Mimbar Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2017), hlm. 92–105.

⁸ Pono Banoe, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), h. 233.

dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran bagi peserta didik, sehingga dapat menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang diberikan guru lebih mudah.

Deporter menyatakan bahwa untuk menyeimbangkan kecenderungan terhadap otak kiri perlu dimasukkan lagu dalam proses belajar. Lagu yang harmonis adalah salah satu rangsangan terbaik bagi perkembangan otak. Saat mendengar lirik lagu otak kiri terangsang, dan melodi akan merangsang otak kanan.⁹ Dapat dipahami bahwa pemanfaatan media lagu dalam proses pembelajaran selain dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar, juga dapat merangsang perkembangan otak.

Media lagu merupakan sarana yang tepat yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui penggunaan media lagu, akan membawa suasana hati siswa ke dalam alunan kata-kata. Karena lagu memiliki kekuatan yang sangat efektif sebagai penenang dan mendatangkan inspirasi bagi banyak orang. Lagu bisa menjadi salah satu solusi untuk merangsang pikiran peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Media lagu diterapkan dengan cara mengubah materi pembelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang kemudian dapat dinyanyikan oleh peserta didik. Aktivitas pembelajaran menggunakan media lagu akan membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan dan mengantuk, peserta didik akan lebih tertarik, bersemangat dan fokus dalam memperhatikan

⁹ Deporter, Bobbi, and Mike, *Quantum Learning: Membiasakan* (Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2015), h. 38.

pembelajaran dikarenakan peserta didik ikut serta dan aktif dalam proses menyanyikan lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Pada dewasa ini, dapat kita lihat tidak semua tenaga pendidik menggunakan media pembelajaran ketika mengajar, hal ini dikarenakan seorang pendidik belum bisa memanfaatkan media pembelajaran, dikarenakan belum memahami arti penting dan manfaat dari penggunaan media pembelajaran itu sendiri.¹⁰ Penggunaan media yang kurang bervariasi dan tidak menyesuaikan pada gaya belajar peserta didik akan mengakibatkan rendahnya minat belajar pada peserta didik. Menurut Charli, dkk, bahwa tingginya minat belajar siswa, ditandai dengan perhatian yang tinggi dan cenderung lebih ingin tahu pada mata pelajaran yang dipelajarinya.¹¹

Permasalahan tersebut juga peneliti jumpai pada pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Mataram, khususnya pada kelas VII berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab kelas VII di MTsN 2 Mataram. Pengajaran guru masih menggunakan model konvensional. Selain itu guru belum menggunakan media yang bervariasi, sehingga peserta didik ketika peneliti mengamati terlihat cenderung bosan dan tidak fokus pada pembelajaran. Pembelajaran yang membosankan akan menghambat siswa dalam mengembangkan potensinya. Maka dari itu, demi menciptakan pendidikan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensinya, guru juga harus

¹⁰ Afiffah Vinda Pranaringrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab," Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) 3, no. 1 (2020), h. 303.

¹¹ Leo Charli, Tri Ariani, and Lusi Asmara, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," Science and Physics Education Journal (SPEJ) 2, no. 2 (2019), h. 52–60.

bisa menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran yang menarik dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan tesis dengan judul “**PENGEMBANGAN MEDIA LAGU POP VIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTsN 2 MATARAM**” dengan harapan produk yang dihasilkan oleh peneliti dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajaran yang efektif dan layak untuk dapat digunakan, sehingga dapat memberikan manfaat dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab bagi siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media lagu pop via *Youtube* untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Mataram?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Mataram?
3. Bagaimana efektivitas media lagu pop via *Youtube* untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Mataram?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media lagu pop via *Youtube* yang dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Mataram.

2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Mataram.
3. Untuk mengetahui efektivitas dari pengembangan media lagu pop via *Youtube* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Mataram.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama pada pengembangan media belajar dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dikembangkan lagi.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi motivasi bagi peneliti dalam menyikapi berbagai fenomena;
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa;
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas mengajar melalui media pengajaran yang baru dan menarik perhatian peserta didik.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media ajar.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi oleh Rizqi Amalia, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, 2022, dengan judul: “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lagu Gubahan Melalui Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 1 Semester 2 MI Qurrota A’yun Tahun 2021/2022*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif pada sektor pengembangan berbasis ADDIE. Hasil dari penelitian yaitu, spesifikasi produk media lagu gubahan, yang di mana spesifikasi media audio ini berupa lagu pembelajaran bahasa Arab dan dikonsep secara apik, mudah serta familiar di kalangan anak-anak. Lagu yang disajikan berupa materi kosakata yang terdapat dalam buku paket bahasa Arab kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, kemudian dikemas dalam sebuah video yang menarik lalu diupload di youtube serta dijadikan sebagai media pembelajaran. Aspek kedua adalah proses pengembangan media audio, yang merupakan hasil dari tahap pengembangan yang dilakukan dengan validasi dari beberapa ahli; ahli materi dan ahli media. Dengan rata-rata persentase 98% (valid) dari ahli materi, dan 92% (valid) dari ahli media. Sehingga media tersebut dapat dikembangkan untuk diaplikasikan. Adapun aspek ketiga adalah respon dan daya tarik media lagu gubahan. Dengan hasil rata-rata pretest 70 dan hasil rata-rata nilai posttest 88 ini membuat media lagu gubahan yang telah dikembangkan tersebut sangat diterima oleh para siswa sehingga mampu

meningkatkan nilai hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab.¹²

Persamaan pada penelitian ini terletak pada pengembangan lagu, sedangkan perbedaannya jenis lagu yang dikembangkan dan variabel dependennya melihat efektivitas pada prestasi belajar.

2. Jurnal oleh Ratna Wahyu Anggraini, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, 2016, dengan judul: *“Pengembangan Media Lagu Sebagai Media Pendukung Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Pada Kelas X SMAN 2 Sidoarjo”*. Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development*. Penelitian ini mengadopsi langkah-langkah pengembangan menurut Thiagarajan, dkk. Hasil dari analisis ahli media didapati bahwa media lagu mencapai persentase sebesar 100% dengan kriteria “sangat kuat”. Sedangkan hasil analisis ahli materi didapati bahwa media lagu mendapat persentase nilai rata-rata sebesar 94,4% dengan kriteria “sangat kuat” sehingga media lagu layak untuk diuji cobakan pada kelas X SMAN 2 Sidoarjo. Setelah diuji coba terbatas, hasil dibagikan angket respon siswa yaitu sebesar 80,37% dengan kriteria penilaian “kuat”. Jadi dapat disimpulkan tidak semua siswa merasa cocok dengan penggunaan media lagu untuk pembelajaran menyimak bahasa Jerman.¹³ Persamaan pada penelitian ini terkait pengembangan lagu sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis lagu yang dikembangkan.

¹² Rizqi Amalia, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lagu Gubahan Melalui Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 1 Semester 2 MI Qurrota A’yun Tahun 2021/2022” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

¹³ Ratna Wahyu Anggraini, “Pengembangan Media Lagu Sebagai Media Pendukung Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Pada Kelas X SMAN 2 Sidoarjo,” Laterne: Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman V, no. 03 (2016).

3. Jurnal oleh Ni Wayan Dina Amertha Dewi dan Kadek Eva Krishna Adnyani, 2022, dengan judul: “*Pengembangan Media Video Lagu Sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas X*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah (Four-D) 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn L Semmel yang terdiri dari empat tahapan diantaranya yaitu *Define, Design, Development dan Disseminate*. Berdasarkan hasil angket tersebut, skor yang diperoleh dari ahli materi yaitu 90 (sangat sesuai), dari ahli media yaitu 89,25 (sangat sesuai). Kemudian, skor yang diperoleh pada hasil angket uji coba dari guru yaitu 100 (sangat sesuai) dan uji coba terbatas dari peserta didik yaitu 96% (sangat layak). Dengan demikian, media video lagu yang dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai media alternatif pembelajaran kosakata bahasa Jepang.¹⁴ Persamaan pada penelitian ini terletak pada pengembangan lagu, sedangkan perbedaannya jenis lagu yang dikembangkan dan variabel dependennya melihat efektivitas pada prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran bahasa Jepang, sedangkan lagu yang peneliti kembangkan untuk pembelajaran bahasa Arab.
4. Jurnal oleh Zelika Afaria, dkk, 2022, dengan judul: “*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda*”. Pendekatan penelitian ini

¹⁴ Ni Wayan Dewi and Kadek Adyani, “Pengembangan Media Video Lagu Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas X,” *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia* 2, no. 1 (2022): 49–61.

menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *pretest-posttes*. Berdasarkan hasil angket tersebut, skor yang diperoleh dari ahli materi yaitu 90 (sangat sesuai), dari ahli media yaitu 89,25 (sangat sesuai). Kemudian, Hasil uji regresi linier menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan thitung > ttabel yaitu $8,293 > 2,228$. Hasil uji koefisien determinasi adalah 0,896. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis permainan digital terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas X MA Miftahul Huda adalah 89,6%.¹⁵ Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu minat belajar bahasa Arab siswa, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel independennya yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis permainan digital, sedangkan peneliti menggunakan lagu-lagu pop pada variabel independennya.

5. Skripsi oleh Wafa' Rizqiyya Adira, Program Studi Pendidikan bahasa Arab, 2023, dengan judul: "*Efektivitas Media Duolingo Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al-Riyadhus Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitiannya ialah *pre-experimental design (non design)* dengan metode *one group pretest-posttest design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media duolingo efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas

¹⁵ Zelika Afaria, Desky Halim Sudjani, and Fikni Mutiara Rachma, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda," *Tatsqifiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 94–103.

IX MTs Al Riyadhlul Jannah melalui media duolingo.¹⁶ Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel independennya yaitu menggunakan media duolingo, sedangkan peneliti menggunakan lagu pop yang dirubah ke dalam bahasa Arab pada variabel independennya.

Berdasarkan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian tentang pengembangan media lagu pop via *Youtube* untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTsN 2 Mataram memang belum pernah dilakukan. Banyak penelitian yang mengembangkan lagu akan tetapi belum ada yang mengembangkan berupa lagu pop yang kemudian dikonversi ke dalam bahasa Arab dan digunakan pada pembelajaran.

F. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Tetapi secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, photographis atau elektronik untuk dapat menangkap dan memproses kembali informasi baik visual maupun verbal. Menurut Acep

¹⁶ Wafa’ Rizqiyya Adira, “Efektivitas Media Duolingo Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al-Riyadhlul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

Hermawan, bahwa media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian sehingga dapat terdorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁷ Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.¹⁸

Association of Education Communication and Technology (AECT) dalam Azhar Arsyad memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi.¹⁹ Gagne juga memberikan batasan terhadap media sebagai komponen sumber yang dapat merangsang kemauan belajar siswa.²⁰ Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam bentuk apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan dan informasi demi tercapainya hasil belajar yang maksimal.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Dilihat dari segi jenis, media pembelajaran meliputi media visual,

media audio, dan media audio visual, sebagai berikut:²¹

1) Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya terfokus mengandalkan indra penglihatan saja. Adapun jenis media visual seperti; *film strip*,

¹⁷ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011).

¹⁸ Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

²⁰ Soetomo, Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar (Surabaya: Usaha Nasional, 1993).

²¹ Ulin Nuha, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 281-284.

slide, foto, gambar, lukisan serta cetakan. Ada juga jenis media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak, seperti; film bisu.

2) Media Audio

Menurut Soetomo dalam Ulin Nuha, media audio adalah media yang berbentuk sarana penyampai, pembawa, dan pengantar pesan yang ditangkap melalui indra pendengar, seperti mendengarkan televisi, radio, MP3 dan lain sebagainya. Dengan penggunaan media audio, pendengar biasanya lebih cenderung berpartisipasi, bergembira, bersedih dan lain sebagainya dalam meresapi makna suara.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar. Artinya, media ini didapatkan dari hasil gabungan antara audio dan visual, sehingga media ini tidak hanya mengandalkan indra pendengar maupun indra penglihatan saja. Akan tetapi, media ini mengandalkan keduanya, yaitu indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Adapun media ini di antaranya; *film*, video, dan lain sebagainya.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk media audio-visual, karena produk pada penelitian ini berupa lagu (audio) yang dikemas dalam bentuk video, sehingga peserta didik dapat menikmati audio dan visual yang ditampilkan.

c. Fungsi Media

Fungsi utama media pembelajaran adalah dapat mengefektifkan proses penyampaian informasi dalam pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Maka, berdasarkan penggunaannya fungsi media pembelajaran diantaranya:

- 1) Fungsi media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Artinya, media pembelajaran merupakan sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain.
- 2) Fungsi semantik media yaitu menambah perbendaharaan kata (simbol verbal), yang makna dan maksudnya benar-benar dipahami oleh peserta didik.
- 3) Fungsi manipulatif media ada dua, yaitu dapat mengatasi ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan inderawi.
- 4) Fungsi fiksatif media adalah kemampuan merekam media pada suatu peristiwa atau objek dan menyimpannya dalam waktu yang tidak terbatas sehingga bisa dilihat kembali.
- 5) Fungsi distributif media adalah berkaitan dengan jangkauan yang bisa didapat melalui media pembelajaran.
- 6) Fungsi psikologis media pembelajaran terdapat berbagai fungsi, diantaranya; fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi koagulatif, fungsi imajinatif dan fungsi motivasi.

7) Fungsi sosio kultural media adalah dapat mengatasi hambatan sosio kultural antara peserta didik.²²

Menurut Levie dan Lentz dalam Kustandi dan Sucipto, mengemukakan bahwa fungsi media dalam pendidikan memiliki empat fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi Atensi media visual adalah menarik atau mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap materi atau isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.
- 2) Fungsi Afektif media visual adalah terlihat dari tingkat kenikmatan yang dirasakan oleh peserta didik ketika belajar atau membaca teks bergambar, karena dengan gambar ataupun lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.
- 3) Fungsi Kognitif media visual adalah terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkap bahwa lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami serta mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi Kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca agar dapat mengorganisasikan informasi pada teks dan mengingatnya kembali.²³

²² Rayandra Asyhar, Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012), h.

²³ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, Media Pembelajaran Manual Dan Digital (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 22.

Dari pendapat di atas dapat dianalisa bahwa fungsi media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran sampai secara efektif kepada siswa dan dapat meningkatkan dan membentuk pengetahuan siswa.

2. Lagu Sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Lagu Sebagai Media Pembelajaran

Lagu merupakan hasil karya seni hubungan dari seni Bahasa sebagai sebuah karya seni suara yang melibatkan antara melodi dan suara penyanyi.²⁴ Banoe menjelaskan bahwa lagu adalah nyanyian atau melodi pokok, juga dapat diartikan sebagai karya musik untuk dinyanyikan dengan pola dan bentuk tertentu.²⁵ Lagu atau nyanyian merupakan sebuah hasil karya seni yang menghubungkan antara seni suara dan seni bahasa.²⁶

Menurut Rosova “*Claimed that songs have a place in the classroom for helping create friendly and cooperative atmosphere for language learning, but they can offer much more. He also mentioned the idea that songs are effective tools in education.*”²⁷ mengklaim bahwa lagu mempunyai tempat di kelas untuk membantu menciptakan suasana

²⁴ Indah Aprianti et al., “Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu Pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022), h. 12113–12122.

²⁵ Banoe, *Kamus Musik*, h. 233.

²⁶ Tri Junia Kristayanti, “Analisis Gaya Bahasa Dan Pesan Moral Pada Lirik Lagu Grup Band Nidji Dalam Album Breakthru’ Dan Let’s Play” (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2012), h. 6.

²⁷ Hamid Reza, “The Effect of Song and Movie on High School Students Language Achievement in Dehdasht,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 192 (2015), h. 313–320.

bersahabat dan kooperatif dalam pembelajaran bahasa, dan lagu juga dapat menawarkan lebih banyak hal. Dia juga menyatakan bahwa lagu adalah alat yang efektif dalam pendidikan.²⁸

Sebuah lagu atau nyanyian yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki berbagai macam tujuan pembelajaran. Di antaranya, ada pembelajaran yang memang sengaja ditujukan untuk menguasai lagu dan musik. Dan ada lagu yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan informasi dan pesan materi pembelajaran.

b. Fungsi Lagu Sebagai Media Pembelajaran

Menurut suharto, fungsi lirik lagu adalah sebagai sarana informasi dan pendidikan bagi negara dan masyarakat.²⁹ Adapun menurut nurhayati lagu berfungsi membantu proses belajar bahasa siswa, khususnya lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa.³⁰

Lagu sebagai sarana informasi yaitu dapat menyampaikan suara pemerintah, instansi dan lembaga pemerintah. Sementara sebagai sarana pendidikan yaitu lagu dapat mendidik kepribadian seseorang sehingga mempengaruhi perubahan sikap sebagai masyarakat. Lagu juga dapat mempermudah proses belajar tersampaikan dan diyakini memotivasi

²⁸ “Https://Translate.Google.Com/,” n.d.

²⁹ Arimbi Pamungkas and Ahmad Tohir, “Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023), h. 414–420.

³⁰ M Mijo, “Penggunaan Media Lagu Berlirik Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Grammar Bahasa Inggris Pada Siswa SMA” 6, no. 1 (2022), h. 14–22.

siswa. Dengan penyajian yang baik lagu dapat menjadi cara terbaik menyentuh perasaan seseorang.

c. Manfaat Lagu Sebagai Media Pembelajaran

Manfaat lagu menurut Madyawati, bahwa bernyanyi dapat menambah perbendaharaan kata, karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan dan mengatakannya.³¹ Menurut Sholehudin ada beberapa manfaat lagu bagi anak, diantaranya:

- 1) Memberi ketenangan *somatic*
- 2) Menumbuhkan rasa humor
- 3) Merangsang kemampuan berpikir
- 4) Mengembangkan rasa harga diri
- 5) Mendukung keberhasilan pelajaran yang lain
- 6) Mengatasi kesulitan-kesulitan tertentu yang dialami anak.³²

Penggunaan lagu dalam pengajaran bahasa Arab dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Konsep yang pertama, digunakan sebagai penunjang pengajaran bahasa Arab secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sementara konsep yang kedua, lagu digunakan sebagai

³¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 73.

³² Merry Andriani, "Kajian Peningkatan Minat Belajar Bahasa Mandarin Dengan Media Lagu," *VOX EDUKASI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2019), h. 78–83.

penunjang pengajaran secara spesifik karena isi lagu merujuk pada materi pelajaran.³³

Lagu yang ingin peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan konsep pertama, yaitu bernyanyi sambil belajar. Yang dimana pada konsep pertama ini lagu digunakan sebagai aspek penunjang pembelajaran bahasa Arab secara umum, sebagai pengayaan kosa kata dan motivasi bagi peserta didik.

d. Lagu POP sebagai media pembelajaran

Lagu POP atau dikenal sebagai lagu *popular*, seperti dijelaskan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa definisi “*popular*” yaitu “dikenal” dan “disukai” orang banyak (umum), sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan pada umumnya dan mudah dipahami oleh banyak orang. Sehingga lagu POP adalah lagu yang memiliki irama sederhana dan mudah dikenali serta disukai banyak orang.³⁴

Peneliti menggunakan lagu POP sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang akan dikembangkan, dikarenakan lagu POP merupakan lagu yang gemar dan disukai oleh banyak orang, kemudian dikarenakan lagu POP juga dikenal memiliki irama yang sederhana sehingga mudah dikenali dan disukai banyak orang.

3. Youtube

a. Pengertian *Youtube*

³³ R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Dan Pemula* (Yogyakarta: Pustaka Zedny, 2011), h. 13-14.

³⁴ Satria Edi Nugroho, “*Fungsi Musik POP Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Tempel*” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 10.

Youtube adalah *platform* media sosial yang memuat video secara online, terdapat berbagai macam video yang disimpan di dalam *Youtube*, sehingga video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapapun, kapanpun dan di manapun asalkan memiliki akses terhadap internet. Semua orang dapat mengunggah videonya pada *platform* *Youtube* ini secara gratis selama memiliki akun *google* sebagai akun *Youtube* pribadi.³⁵ *Youtube* berdiri pada bulan februari 2005, didirikan oleh tiga orang mantan pegawai *paypal* yaitu Chad Hurley , Steve Chen dan Jawed Karim.³⁶

Tujuan dari *youtube* ialah agar semua orang yang tidak memiliki pengalaman atau *keahlian* dalam membagikan video di web, dapat membagikan videonya secara mudah melalui *platform* *Youtube*. Tampilan yang sederhana dan menarik menjadikan *Youtube* begitu mudah untuk diakses, dengan berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna *platform* tersebut.³⁷

b. Kelebihan *Youtube*

Youtube memberikan pelayanan yang memudahkan setiap penggunanya untuk mengunggah dan melihat video pada *Youtube* tanpa harus memiliki keahlian khusus. Pada *smartphone*, para penggunanya

³⁵ Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri, “Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan* 2, no. 2 (2020): 1–15.

³⁶ Fatty Faiqah, Muh Nadjib, and Andi Subhan Amir, “*Youtube* Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram,” *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2 (2016): 259–72.

³⁷ Ibid.

hanya perlu mengunduh aplikasi *Youtube* di *Playstore/Appstore* dengan akses internet. Sedangkan pada PC/Laptop penggunanya dapat mengakses *Youtube* melalui *web browser* (situs penjelajah dengan akses internet).³⁸

Pengguna *Youtube* juga dapat mengunggah video tanpa batas durasi dan jumlah video, *Youtube* tidak memberikan batasan video yang dimuat, selain itu juga *Youtube* memberikan kemudahan untuk dapat membagikan link situs *Youtube* di web lainnya. Video *Youtube* dapat *disshare* (dibagikan), *download* sehingga dapat kita tonton kapan saja, meski tidak terakses dengan jaringan internet. Pada *Youtube*, kita bisa memberikan *like* terhadap video yang kita sukai, dan kita dapat memberikan saran dan masukan pada kolom komentar. Selain itu, *Youtube* juga mengawasi serta melarang untuk memuat video yang mengandung sara, illegal, dan lain-lain.³⁹

c. *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran

Pada era digital saat ini bisa dikatakan hampir tidak ada kaum milenial atau *generasi Z* yang tidak mengenal *Youtube*. Bila dilihat dari segi kontruktifnya, *Youtube* mampu membawa serta mengedukasi pengguna sehingga dapat menuju sesuatu yang bersifat membangun dan

³⁸ Puspita Tutiasri, Kurniawan Laminto, and Nazri, “Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19.”

³⁹ Ibid.

berorientasi pada kebaikan dan kebahagiaan banyak orang tanpa meninggalkan nilai, norma, budaya dan etika.

Youtube menyajikan berbagai macam bahan pengajaran, yaitu bahan pembelajaran berbentuk visual dengan desain yang menarik sehingga dapat menarik minat siswa. Bukan hanya itu, dengan bahan ajar yang ditampilkan secara visual dan menarik, siswa akan lebih mudah menyerap materi atau informasi terkait pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan juga menyenangkan.⁴⁰

Youtube sebagai media pembelajaran memudahkan orang untuk menyimak kembali pembelajaran apabila tertinggal materi yang diajarkan, karena dapat diakses lagi dan diputar kembali tanpa dibatasi ruang dan waktu.⁴¹ Adapun kelebihan media *youtube* bagi pengajar yakni sebagai sumber instruksional yang baik, sebagai sumber motivasi mengajar yang dapat melibatkan siswa dan meningkatkan gaya belajar ke arah yang lebih modern.⁴²



⁴⁰ Renda Lestari, "The Use of Youtube As a Media For Learning English," Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Mengembirakan, no. 1 (2017): 633–40, <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9613.pdf/?sequence=1&isAllowed=y>.

⁴¹ Puspita Tutiasri, Kurniawan Laminto, and Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19."

⁴² Risqa Ulandari, Abd Rahman K, and Zulfikar Busrah, "Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19," AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam 19, no. 1 (2021): 17–30.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Hernowo minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁴³ Adapun menurut Slameto, minat adalah sebuah rasa cenderung lebih suka dan memiliki rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan maupun suruhan.⁴⁴ Minat merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian sehingga menyebabkan terpilihnya suatu objek atau aktivitas yang menyenangkan, memberi keuntungan, dan akan mendatang memberi kepuasaan dalam diri.⁴⁵ Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴⁶

Jadi minat adalah kecenderungan hati yang tinggi atau rasa keterikatan terhadap sesuatu yang disukai, sehingga menimbulkan perasaan yang menyenangkan ataupun kepuasan dalam diri terhadap aktivitas yang dilakukan.

⁴³ Cristie Febriyona, Tri Supartini, and Like Pangemanan, “Metode Pembelajaran Dengan Media Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan,” *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (2019), h. 123–140.

⁴⁴ Ani Setiani and Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), h. 60.

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 58.

⁴⁶ Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, and Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD, 2002), h. 56.

b. Macam-macam Minat Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut: Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, Minat tergantung pada kegiatan belajar, Perkembangan minat mungkin terbatas, Minat tergantung pada kesempatan belajar, Minat dipengaruhi oleh budaya, Minat berbobot emosional, Minat berbobot egosentrис, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.⁴⁷

Adapun menurut Kuder, macam-macam minat ada sepuluh yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat yang menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.

⁴⁷ Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa," *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016), h. 149–159.

- 7) Minat letter, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan,
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah music, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat pelayanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.⁴⁸

c. Indikator Peningkatan Minat Belajar

Menurut Lestari dan Mokhammad indikator dari minat belajar ada empat di antaranya; 1) Perasaan senang, 2) Ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) Keterlibatan dalam belajar.⁴⁹ Sedangkan indikator minat belajar menurut Darmadi ada tiga di antaranya; 1) Adanya pemasukan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, 2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 3) Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.⁵⁰

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendapat Lestari dan Mokhammad sebagai indikator peningkatan minat untuk

⁴⁸ Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 61-62.

⁴⁹ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Peneltian Pendidikan Matematika (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 93-94.

⁵⁰ Rizki Nurhana Friantini and Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia) 4, no. 1 (2019): 6.

mengukur sejauh mana peningkatan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan yang rinci. Tujuan sistematika penulisan yaitu untuk memberi gambaran isi terkait tesis yang peneliti tulis. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut;

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang masalah/pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Metode Penelitian

Pada bab ini memuat jenis penelitian, model penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB III: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat hasil dan pembahasan penelitian dan pengembangan.

BAB IV: Penutup

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran yang kemudian akan ditambahkan kritik dan saran bagi peneliti berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP untuk meningkatkan minat siswa kelas VII MTsN 2 Mataram, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP diawali dengan melakukan analisis kebutuhan dengan wawancara dan observasi, sehingga ditemukan perlu adanya pengembangan media berbasis lagu pada pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTsN 2 Mataram. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa, bahwa guru monoton mengajar menggunakan LKS dan tidak mengintegrasikan teknologi pada proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga perlu adanya pengembangan media dengan basis teknologi pada pembelajaran bahasa Arab. Adapun ditemukan lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, hanya satu lagu saja yaitu lagu dengan tema “*Keterangan Waktu*” yang digubah ke dalam nada lagu “*Anak Kambing Saya*”, sehingga dapat dilihat bahwa media lagu yang digunakan monoton dan cenderung akan membosankan apabila digunakan berulang-ulang. Oleh karena itu peneliti mengembangkan sebuah media berbasis lagu POP Indonesia dengan pertimbangan lagu tersebut disenangi dan gemar didengar oleh siswa, kemudian lagu tersebut dirubah ke dalam bahasa

Arab, lalu disajikan menjadi media yang berbentuk *audio-visual* dan dibagikan melalui *Youtube*. Sehingga penelitian ini menghasilkan tiga lagu beserta video klipnya, dan dapat diakses secara *online* dan *offline*. Media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP ini pun telah melalui tahap uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media. Adapun ahli materi memberikan persentase dengan rata-rata keseluruhan sebesar 91,5%, dan ahli media memberikan persentase dengan rata-rata keseluruhan sebesar 97%. Dengan kata lain, dari ahli materi berada pada kategori “sangat layak”, dan dari uji kelayakan ahli media berada pada kategori “sangat layak” juga. Setelah tahap uji kelayakan, peneliti mengimplementasikan media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP pada siswa melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Setelah itu, peneliti meminta respons guru terhadap media berbasis lagu POP yang dikembangkan. Respons guru terhadap penggunaan modul elektronik bahasa Arab mendapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 4,57 sebagaimana derajat persepsi dari respon guru tersebut adalah “sangat positif”.

2. Peningkatan minat siswa dilihat dengan angket yang didasarkan pada indikator minat, kemudia dikonversikan ke dalam bentuk kuantitatif. Peneliti menghitung peningkatan minat siswa dengan uji *Paired Sample T-Test*. Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar bahasa Arab sebelum diberlakukan media berbasis lagu POP, dengan minat belajar

bahasa Arab setelah diberlakukan media berbasis lagu POP yang telah dikembangkan.

3. Peneliti menguji efektivitas media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Mataram. Adapun hasil uji *N-Gain* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab memiliki tingkat efektivitas dengan persentase sebesar 67% yang termasuk dalam kategori “cukup efektif”.

B. Saran

Media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP dapat diakses melalui smartphone dan PC melalui aplikasi *Youtube*, sehingga pengguna diharuskan terhubung dengan jaringan internet yang stabil, agar tidak terjadi *buffering* pada video yang diputar. Apabila pengguna ingin mengakses video secara lancar dan tanpa terhubung akses internet, pengguna dapat mengunduh terlebih dahulu video tersebut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan lagi media pembelajaran bahasa Arab berbasis lagu POP ini, terutama mengembangkan kreatifitas pada pembuatan video klip sehingga tampilannya lebih menarik bagi siswa. Selanjutnya penelitian ini terbatas pada jumlah lagu yang terbilang sedikit, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih banyak lagu lagi berdasarkan kebutuhan dan ketertarikan siswa dan dapat ditambahkan dengan materi pembelajaran bahasa Arab. Kemudian, efektivitas produk penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat siswa, besar harapan pada penelitian selanjutnya agar dapat

mengkaji efektivitas pada variabel penting lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Adira, Wafa' Rizqiyya. "Efektivitas Media Duolingo Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al-Riyadhl Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Afaria, Zelika, Desky Halim Sudjani, and Fikni Mutiara Rachma. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda." *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 94–103.
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6235>.
- Aji Silmi, Thoriq, and Abdulloh Hamid. "Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 69–77. <https://doi.org/10.24252/tp.v12i1.37347>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Baharudin, Faruq. *Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- Faiqah, Fatty, Muh Nadjib, and Andi Subhan Amir. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram." *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2 (2016): 259–72.
- Faiza, Dinar, Meilina Haris Mayekti, and Ade Christanty Yudha Bestari. "Pelatihan Kemampuan Listening Melalui Media Lagu Bahasa Inggris Kepada Siswa Kelas X MA Al Ikhsan Beji, Kedungbanteng." *Jurnal Abdidas* 2, no. 2 (2021): 253–62. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.252>.
- Fauziyah, Anisa, Zahro As Sakinah, Mariyanto, and Dase Erwin Juansyah. "Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 6538–48.
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. "Analisis Minat Belajar Pada

- Pembelajaran Matematika.” *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019): 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>.
- Iis Ernawati. “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 1 (2017): 10.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kurniawan, Wakib. “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.” *Kartika: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2022): 116–27. www.aging-us.com.
- Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Peneltian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Lestari, Renda. “The Use of Youtube As a Media For Learning English.” *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan*, no. 1 (2017): 633–40.
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9613.pdf/?sequence=1&isAllowed=y>.
- Nugroho, Satria Edi. “Fungsi Musik POP Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Tempel.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Nursa’adah, Ummu Hani. “Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah.” *Analysis: Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 134–39.
- Purwanti, Budi. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure.” *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 42–47. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>.
- Purwanto Purwanto. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Puspita Tutiasri, Ririn, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri. “Pemanfaatan

- Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan* 2, no. 2 (2020): 1–15.
- Rasman. “Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19.” *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1, no. 2 (2021): 118–26.
<https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.442>.
- Rasyid, Muhammad Rusydi. “ALL IN ONE SYSTEM (Pendekatan Dan Prinsip Psikologis Pengajaran Bahasa Arab Terintegrasi).” *Lentera Pendidikan* 12, no. 1 (2009): 33–45.
- Richard R Hake. *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana: Indiana University, 1999.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syahid, Ibrahim Maulana, Nur Annisa Istiqomah, and Khoula Azwary. “Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 5 (2024): 258–68.
- Tim detikJabar. “Youtube Masih Jadi Medsos Paling Banyak Dibuka Di Indonesia.” Detik.com, 2023. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6724677/youtube-masih-jadi-medsos-paling-banyak-dibuka-di-indonesia#:~:text=YouTube%20Masih%20Jadi%20Medsos%20Paling%20Banyak%20Dibuka%20di%20Indonesia,-Tim%20detikJabar%20-%20detikJabar&text=Dari%20hasil%20survei%20penetrasi%20dan,dibuka%20oleh%20peng>.
- Tokopedia. “Psikologi Warna: Pengaruh Dalam Branding Dan MArketing.” Tokopedia, 2024. <https://seller.tokopedia.com/edu/psikologi-warna/>.
- Ulandari, Risqa, Abd Rahman K, and Zulfikar Busrah. “Youtube Sebagai Media

- Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2021): 17–30.
- Wahid Sulaiman. *Statistik Non-Parametik: Contoh Kasus Dan Pemecahan Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Widiyanto, Agus. *Statistika Terapan : Konssep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013.
- Widiyanto, Joko. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statitstik Dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS, 2010.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Zainal Arifin, M, and Agus Setiawan. “Strategi Belajar Dan Mengajar Guru Pada Abad 21 Article Info.” *Indonesian Journal of Instructional Technology* 1, no. 2 (2020): 40.
- Zakiyah, Muflihatuz, and Fitrawati Fitrawati. “An Analysis of Lecturers’ Perception toward the Interactive E-Book Used in Advanced Grammar at English Department of Universitas Negeri Padang.” *Journal of English Language Teaching* 9, no. 1 (2020): 173.
- Amalia, Rizqi. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lagu Gubahan Melalui Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 1 Semester 2 MI Qurrota A’yun Tahun 2021/2022.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Anam, Khoirul. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015): 1–17. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=641778&val=11050&title=Pengaruh%20Media%20Pembelajaran%20Terhadap%20Minat%20Belajar%20Siswa%20Pada%20Mata%20Pelajaran%20PAI%20Di%20SMP%20Bani%20Muqiman%20Bangkalan>

- Andriani, Merry. "Kajian Peningkatan Minat Belajar Bahasa Mandarin Dengan Media Lagu." *VOX EDUKASI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2019): 78–83.
- Anggraini, Ratna Wahyu. "Pengembangan Media Lagu Sebagai Media Pendukung Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Pada Kelas X SMAN 2 Sidoarjo." *Laterne: Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman* V, no. 03 (2016): 1–3.
- Aprianti, Indah, Eka Yulyawan Kurniawan, E Sumadiningrat, and Universitas Muhammadiyah. "Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu Pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 12113–22.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta, 2012.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Baroroh, R. Umi. *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Dan Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Zedny, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Cahyani, Nur. "Pengembangan Video Klip Lagu SAINS Dalam Pembelajaran IPA Untuk Siswa Kelas IV MI/SD." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Charli, Leo, Tri Ariani, and Lusi Asmara. "Hubungan Minat Belajar Terhadap

- Prestasi Belajar Fisika.” *Science and Physics Education Journal (SPEJ)* 2, no. 2 (2019): 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>.
- Deporter, Bobbi, and Mike. *Quantum Learning: Membiasakan*. Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2015.
- Dewi, Ni Wayan, and Kadek Adyani. “Pengembangan Media Video Lagu Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas X.” *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia* 2, no. 1 (2022): 49–61.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Febriyona, Cristie, Tri Supartini, and Like Pangemanan. “Metode Pembelajaran Dengan Media Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan.” *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (2019): 123–40.
- Gie, The Liang. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985.
- Hasan, M. Iqbal. *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- “Https://Translate.Google.Com/,” n.d.
- Khalilullah, Muhammad. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Khuzaifah. “Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Buku Lagu ‘Seirama’ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 4 Bantul Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Kristayanti, Tri Junia. “Analisis Gaya Bahasa Dan Pesan Moral Pada Lirik Lagu Grup Band Nidji Dalam Album Breakthru’ Dan Let’s Play.” Universitas

- Muhammadiyah Purwokerto, 2012.
- Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Marleni, Lusi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa." *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 149–59.
- Mijo, M. "Penggunaan Media Lagu Berlirik Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Grammar Bahasa Inggris Pada Siswa SMA" 6, no. 1 (2022): 14–22..
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Pamungkas, Arimbi, and Ahmad Tohir. "Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Siswa Sekolah Dasar." *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023): 414–20.
- Prananingrum, Afiffah Vinda, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah. "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020): 303–19.
- Reza, Hamid. "The Effect of Song and Movie on High School Students Language Achievement in Dehdasht." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 192 (2015): 313–20.
- Setiani, Ani, and Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Supranto. *Statistik Teori Dan Aplikasi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2001.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.

———. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.

Untari, Mei Fita Asri, Fajar Cahyadi, and Ade Kalpila Budiningtyas. “Pengembangan Media Lagu Matematika Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Mimbar Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2017): 92–105.

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, and Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA